

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Menurut Badan Pusat Statistik Indonesia pada tahun 2019, perkembangan perekonomian di Indonesia berkembang semakin pesat. Perkembangan perusahaan di zaman era globalisasi saat ini mendorong setiap perusahaan untuk dapat bersaing secara sehat dalam mempertahankan usahanya. Pada dasarnya tujuan didirikannya suatu perusahaan adalah untuk mendapatkan laba atau keuntungan guna mempertahankan kelangsungan hidup perusahaan. Agar tercapainya tujuan tersebut perusahaan berupaya untuk memanfaatkan sumber daya yang dimiliki secara efektif dan efisien. Efektifitas perusahaan dapat terselenggara dikarenakan penggunaan sistem yang mendukung pengelolaan manajemen perusahaan, kebutuhan akan informasi juga menjadi sangat penting bagi perusahaan sebagai alat pengendalian. Perusahaan memiliki berbagai sumber daya di dalam kegiatan bisnisnya, salah satunya sumber daya manusia atau karyawan yang berperan besar di dalam mencapai tujuan suatu perusahaan, karena karyawan adalah tenaga kerja yang dimiliki perusahaan untuk menjalankan berbagai aktivitas di dalam perusahaan, mulai dari aktivitas produksi, aktivitas keuangan, hingga aktivitas penjualan dari produk yang dihasilkan oleh perusahaan. Karyawan merupakan aset penting perusahaan yang harus dipelihara dan dipertahankan kinerjanya supaya tujuan perusahaan dengan mudah dapat tercapai, pengendalian terhadap sumber daya juga diperlukan dalam melaksanakan tujuan tersebut.

Sistem pengendalian intern terkait dengan aspek yang ada di dalam perusahaan, salah satu aspek yang dimaksud adalah sistem akuntansi penggajian. Sistem akuntansi penggajian mencakup hal-hal yang berhubungan dengan masalah penggajian karyawan, hal ini menyangkut kesejahteraan sumber daya manusia yang serius, karena akan mempengaruhi prestasi dan semangat kerja karyawan. Sistem akuntansi penggajian tidak hanya mencakup prosedur pembayaran gaji kepada karyawan dan upah kepada karyawan pelaksana namun

juga mencakup prosedur pencatatan waktu hadir, prosedur pencatatan waktu kerja, prosedur pembuatan daftar gaji dan upah, prosedur distribusi biaya gaji dan upah.

Sistem penggajian dapat berjalan dengan baik apabila memiliki unsur-unsur pengendalian intern. Sistem pengendalian intern merupakan proses pemantauan yang memungkinkan manajemen mengetahui apakah tindakan yang dilakukan dan bagaimanakah tindakan koreksinya jika pelaksanaan tidak sesuai dengan yang telah ditetapkan semula. Suatu sistem pengendalian intern dikatakan memadai jika dengan diterapkannya sistem tersebut semua tujuan perusahaan dapat tercapai. Tujuan tersebut adalah pengamanan atau menjaga aktiva yang dimiliki, memeriksa ketelitian dan kebenaran data akuntansi, menjamin adanya efisiensi dalam operasional serta menjaga agar tidak terjadi penyimpangan dari kebijakan yang telah ditetapkan, dengan demikian dapat dilihat bahwa sistem pengendalian intern mempunyai peranan yang penting sekali bagi perusahaan. Adanya pengendalian intern seperti pemisahan fungsi dan tanggung jawab yang jelas, praktik yang sehat serta adanya sistem otorisasi dan pencatatan yang baik dapat membantu perusahaan dalam mengatasi kesalahan dan penyelewengan yang terjadi dengan cepat.

PT Tridaya Sakti Medima Palembang adalah perusahaan yang bergerak dalam perdagangan, perusahaan yang beralamat di Jalan Indra No 07 RT 026 RW 009 Kelurahan Talang Semut Kecamatan Bukit Kecil Palembang, dalam penentuan gaji karyawan PT Tridaya Sakti Medima Palembang didasarkan pada jabatan masing-masing karyawan. Jabatan tersebut memiliki tanggung jawab yang berbeda-beda dari masing-masing karyawan. Sehingga PT Tridaya Sakti Medima Palembang memerlukan sistem pengendalian intern dalam sistem penggajiannya, dikarenakan gaji karyawan yang diberikan tidak menentu setiap bulannya, yang memungkinkan terjadinya penyelewengan atau kesalahan-kesalahan yang mungkin saja terjadi pada saat penghitungan jam kerja, atau pada saat pembayaran gaji, yang dimana sistem penggajian PT Tridaya Sakti Medima Palembang hanya dikelola oleh satu orang karyawan di bagian akuntansi. Maka sistem pengendalian intern dalam penggajian sangat diperlukan oleh PT Tridaya Sakti Medima Palembang sebagai upaya untuk mencegah dan mengurangi kecurangan atau

kesalahan-kesalahan yang mungkin saja terjadi. Berdasarkan dari uraian di atas mengenai pentingnya pengendalian intern atas sistem penggajian dan pengupahan, maka penulis tertarik untuk mengangkat judul **“Analisis Sistem Pengendalian Intern Atas Penggajian pada PT Tridaya Sakti Medima Palembang”**

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang dan hasil pengamatan penulis pada PT Tridaya Sakti Medima Palembang, maka yang menjadi perumusan masalah adalah **“Bagaimana Penerapan Pengendalian Intern atas Sistem Akuntansi Penggajian pada PT Tridaya Sakti Medima Palembang?”**.

1.3 Ruang Lingkup Pembahasan

Agar analisis menjadi sesuai dengan permasalahan yang dihadapi oleh perusahaan dan sesuai dengan masalah yang ada, penulis memberikan gambaran yang jelas untuk membatasi ruang lingkup pembahasan yaitu hanya dengan membahas sistem akuntansi penggajian. Pembahasan pada laporan ini difokuskan pada sistem akuntansi penggajian terhadap PT Tridaya Sakti Medima Palembang ditinjau dari penerapan sistem pengendalian intern.

1.4 Tujuan dan Manfaat Penulisan

1.4.1 Tujuan Penulisan

Berdasarkan permasalahan yang telah dirumuskan sebelumnya, maka tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui penerapan sistem pengendalian intern atas sistem akuntansi penggajian pada PT Tridaya Sakti Medima Palembang. Sistem pengendalian intern meliputi lingkungan pengendalian, penilaian risiko, sistem informasi dan komunikasi, aktivitas pengendalian serta pemantauan

1.4.2 Manfaat Penulisan

Manfaat yang diharapkan oleh penulis dalam penyusunan Laporan Akhir ini adalah sebagai berikut :

1. Bagi Perusahaan

Sebagai bahan masukan bagi perusahaan dalam menangani masalah-masalah khususnya dalam sistem pengendalian intern penggajian.

2. Bagi Lembaga Politeknik Negeri Sriwijaya Penulisan

Laporan akhir ini diharapkan dapat dijadikan sebagai bacaan referensi pengetahuan dalam menyusun laporan akhir.

3. Bagi Penulis

Menambah wawasan serta mengembangkan ilmu pengetahuan tentang analisis sistem pengendalian intern penggajian serta dapat mengembangkan pengetahuan yang diperoleh.

1.5 Metode Pengumpulan dan Sumber Data

1.5.1 Metode Pengumpulan Data

Data merupakan sumber yang mutlak dalam menganalisis. Dalam menyusun laporan akhir ini dibutuhkan data yang akurat, objektif dan mendukung bahan analisis dalam menyelesaikan permasalahan yang ada di perusahaan. Penulis tentunya membutuhkan data-data pendukung sebagai bahan masukan untuk diolah dalam upaya penyusunan laporan akhir ini, untuk mendapatkan data-data yang diperlukan dalam menganalisis digunakan beberapa teknik dalam pengumpulan data.

Metode pengumpulan data menurut Sanusi (2013:105) yaitu:

1. Cara Survei

Cara survei merupakan cara pengumpulan data di mana peneliti atau pengumpul data mengajukan pertanyaan atau pernyataan kepada responden baik dalam bentuk lisan maupun secara tertulis. Berkaitan dengan itu, cara survei dibagi menjadi dua bagian, yaitu:

- a. Wawancara

Wawancara merupakan teknik pengumpulan data yang menggunakan pertanyaan secara lisan kepada subyek penelitian. Pada saat mengajukan pertanyaan, peneliti dapat berbicara berhadapan langsung dengan responden atau bila hal itu tidak mungkin dilakukan, juga bisa melalui alat komunikasi, misalnya telepon.

- b. Kuesioner
Kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi daftar pertanyaan yang sudah disusun secara cermat terlebih dahulu kepada responden untuk dijawabnya.
2. Cara Observasi
Observasi merupakan cara pengumpulan data melalui proses pencatatan perilaku subjek (orang), objek (benda), atau kejadian yang sistematis tanpa adanya pertanyaan atau komunikasi dengan individu - individu yang diteliti
3. Cara Dokumentasi
Dokumentasi dilakukan untuk mengumpulkan data sekunder dari berbagai sumber, baik secara pribadi maupun kelembagaan. Data seperti: laporan keuangan, rekapitulasi personalia, struktur organisasi, peraturan-peraturan, data produksi, surat wasiat, riwayat hidup, riwayat perusahaan, dan sebagainya.

Berdasarkan metode pengumpulan data di atas, teknik yang digunakan oleh penulis dalam penulisan laporan akhir ini adalah dengan cara survei dengan memberikan kuisiner yang berpedoman menurut Mulyadi (2016) tentang Sistem Penggajian, kepada Direktur PT Tridaya Sakti Medima Palembang untuk mengetahui permasalahan terhadap objeknya yaitu PT Tridaya Sakti Medima Palembang.

1.5.2 Sumber data

Menurut Sanusi (2011:104) sumber data cenderung pada pengertian dari mana sumbernya itu berawal, berdasarkan hal tersebut, sumber data tergolong menjadi dua bagian, yaitu:

1. Data Primer
Data primer adalah data yang pertama kali dicatat dan dikumpulkan oleh peneliti secara langsung.
2. Data Sekunder

Data sekunder adalah data yang tersedia dan dikumpulkan oleh pihak lain, peneliti tinggal memanfaatkan data tersebut menurut kebutuhannya.

Dalam penulisan Laporan Akhir ini, penulis menggunakan data primer dan data sekunder. Data primer yaitu berupa data yang didapat dari hasil kuisioner. Data sekunder yaitu berupa sejarah, struktur organisasi, pembagian tugas, dan aktivitas perusahaan.

1.6 Sistematika Penulisan

Secara garis besar laporan akhir ini terdiri dari 5 (lima) bab yang isinya mencerminkan susunan atau materi yang akan dibahas, dimana tiap-tiap bab memiliki hubungan yang satu dengan yang lainnya. Untuk memberikan gambaran yang jelas, berikut ini akan diuraikan mengenai sistematika penulisan laporan akhir ini secara singkat yaitu:

BAB I PENDAHULUAN

Pada bab ini akan diuraikan mengenai latar belakang permasalahan, rumusan masalah, ruang lingkup pembahasan, tujuan dan manfaat penulisan, metode pengumpulan dan sumber data dan sistematika penulisan.

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

Bab kedua menjelaskan tentang landasan teori dan literatur-literatur yang mendukung dari pembahasan yaitu pengertian dan kriteria usaha kecil dan menengah, pengertian, tujuan dan unsur-unsur sistem pengendalian intern, dan analisis sistem akuntansi penggajian, dan analisis sistem pengendalian intern.

BAB III GAMBARAN UMUM PERUSAHAN

Pada bab ini penulis akan memberikan gambaran mengenai PT Rico Jaya Utama antara lain mengenai sejarah singkat perusahaan, struktur organisasi perusahaan dan uraian tugas, sistem akuntansi penggajian dan pengupahan pada mengenai PT Tridaya Sakti

Medima Palembang, fungsi yang terkait, dokumen-dokumen yang digunakan PT Tridaya Sakti Medima Palembang.

BAB IV PEMBAHASAN

Pada bab ini diuraikan mengenai Analisa sistem akuntansi penggajian dan analisa sistem pengendalian intern atas sistem akuntansi penggajian.

BAB V KESIMPULAN

Setelah melakukan analisis dan pembahasan secara lengkap, pada bab ini penulis menarik kesimpulan sebagai pemecahan dari permasalahan yang ada, selain itu penulis juga memberikan masukan kepada PT Tridaya Sakti Medima Palembang yang mungkin akan membantu dalam menghadapi masalah yang ada.